

**Laporan Kinerja Bulanan  
COMMLINK AGGRESSIVE PLUS FUND**

Bloomberg: COMMLAP IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 April 2015

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.  
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

**Tujuan Investasi**

CommLink Aggressive Plus Fund bertujuan memberikan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasikan pertumbuhan pasar modal Indonesia dengan alokasi investasi :

**Profil Produk**

**Informasi Produk**

Tanggal Peluncuran : 09 Agustus 2011  
Mata Uang : Rupiah  
Harga Unit : Rp 1,402.8800

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	51%
Panin Dana Ultima	48%
Cash / TD	1%

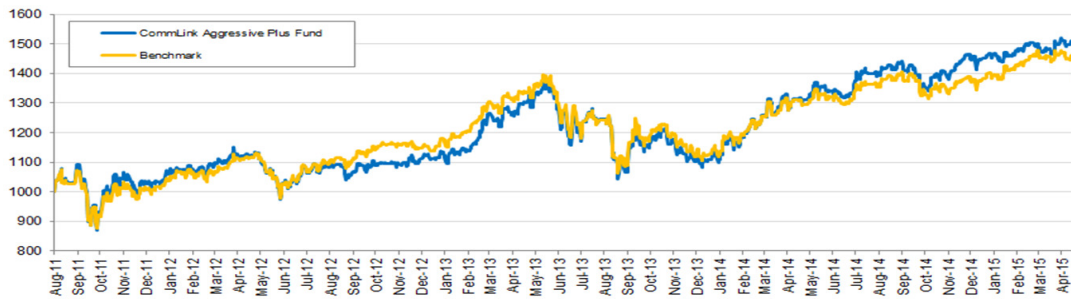
**Alokasi Aset**

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	85.60%
Pendapatan Tetap	0.00%
Pasar Uang	14.40%

**Kinerja**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-7.05%	-4.08%	-0.42%	-4.12%	40.29%
Benchmark (IHSG)	-7.83%	-3.84%	-0.06%	-2.69%	36.18%

**Grafik Kinerja**



**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik telah merilis pertumbuhan ekonomi kuartal I-2015 sebesar 4,71% (yoy), lebih rendah dibandingkan kuartal IV-2014 sebesar 5,02% (yoy), hal tersebut disebabkan oleh kinerja ekspor dan impor yang turun pada kuartal I 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi April 2015 sebesar 0,36%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-April) 2015 sebesar -0,08% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2015 terhadap April 2014) sebesar 6,79%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14 April memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2015 kembali mencatat surplus sebesar 1,13 miliar dolar Amerika Serikat (AS), Ekspor pada bulan tersebut tercatat sebesar 13,71 miliar dolar AS naik 12,63% dibanding Februari 2015, sementara importnya senilai 12,58 miliar dolar AS. Kenaikan terjadi pada ekspor non migas dan migas. Ekspor migas maret 2015 naik 1,75% dibanding Februari 2015.
- Kinerja finansial beberapa sektor industri pada tiga bulan pertama 2015 (year on year) mengalami penurunan, antara lain industri otomotif turun 20%, sektor properti turun 40%, sektor perhotelan turun 40%, retail turun 25%, makanan dan minuman turun 10%.
- IHSG pada akhir April 2015 ditutup ke angka 5.086,42 atau turun sebesar 7.83% dibandingkan akhir bulan Maret 2015 dan dibandingkan awal bulan April 2015, IHSG turun sebesar 6.96%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir April 2015 mencapai level 12.937 atau terdepresiasi sebesar 1,1% dibandingkan akhir Maret 2015 di level 13.084

**Disclaimer:**

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**Mitra Manajer Investasi**

